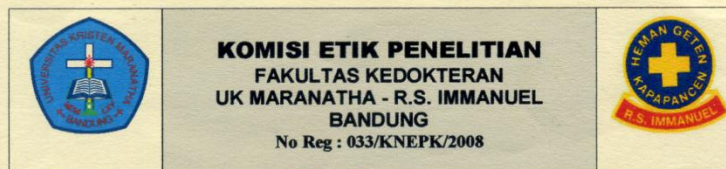


## LAMPIRAN I

### Surat Keputusan Komisi Etik



Email: [ethic\\_fkukmrsi@med.maranatha.edu](mailto:ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu)

#### SURAT KEPUTUSAN

NO: 128/KEP FK UKM-RS/III/2010

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:  
**Efek Biji Alpukat, Kumis Kucing, dan Kombinasinya sebagai antidiabetik**  
oleh I Gede Mahatma Pratama selaku penanggung jawab penelitian
  - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:  
**Efek Biji Alpukat, Kumis Kucing, dan Kombinasinya sebagai antidiabetik**  
dengan penanggung jawab:  
I Gede Mahatma Pratama
- Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung  
Pada tanggal : 31 Maret 2010

Ketua

Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Sekretaris

Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

## LAMPIRAN II

### Hasil Perhitungan Konversi Dosis

#### 1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk Glibenklamid sebesar 5 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026 (Sunthornsaj N,*et al*, 2006).

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 5 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 \times 0,013$$

$$= 0,0188 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,0188 mg / 0,5 ml

Dosis pemberian glibenklamid

Dosis glibenklamid untuk 1 mencit = 0,65 g/kgBB

Rata rata berat 10 mencit pada kelompok 4 ( yang diberi glibenklamid) = 29 g

Jadi untuk 29 g mencit = 0,56 g/1000 g

$$0,56 \text{ g} / 1000 \text{ g} = X/29 \text{ g}$$

$$X = 29 \times 0,56 / 1000$$

$$X = 0,0188$$

Untuk dosis 10 mencit pada kelompok 4 (yang diberi glibenklamid)

$$= 10 \times 0,0188 = 0,188 \text{ g}$$

Air yang digunakan untuk 10 mencit dalam membuat dosis glibenklamid = 10 X 0,5ml = 5ml

Glibenklamid yang digunakan dalam 100 ml air adalah

$$0,188 \text{ g} / 5 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$$

$$x = 0,188 \times 100 / 5 = 3,76 \text{ g}$$

## 2. Larutan Aloksan

Dosis = 120 mg/ kgBB

Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 23,3 gr

Dosis untuk mencit 23,3 gram =  $23,3/1000 \times 120$  mg  
 = 2,796 mg

Dosis aloksan mencit intravena kelompok I = 2,796 mg/ 0,2 ml

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 25,7 gr

Dosis untuk mencit 25,7 gram =  $25,7/1000 \times 120$  mg  
 = 3,084mg

Dosis aloksan mencit intravena kelompok II = 3,084mg/ 0,2 ml

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 24,2 gr

Dosis untuk mencit 26,1 gram =  $24,2/1000 \times 120$  mg  
 = 2,904mg

Dosis aloksan mencit intravena kelompok III = 2,904mg/ 0,2 ml

## 3. Infusa

a. Dosis infusa biji alpukat (*Persea americana* Mill)

Dosis infusa kelompok I pada manusia adalah masing masing simpliia sebesar 12g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0312g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 23.3 g

=  $23,3/20 \times 0,0312$

= 0,0363 g

Jadi dosis infusa biji alpukat yaitu : → yang diberikan pada mencit adalah 0,0363g / 0,5 ml

Pembuatan Infusa biji alpukat

Dosis biji alpukat untuk 1 mencit = 1,56 g/kgBB

Rata rata berat 10 mencit pada kelompok 1 ( yang diberi infusa biji alpukat) =  
23.3 g

Jadi untuk 23,3 g mencit = 1,56g/1000 g

$1,56 \text{ g} / 1000 \text{ g} = X/23,3 \text{ g}$

$X = 23,3 \times 1,56 / 1000$

$X = 0,0363 \text{ g}$

Untuk dosis 10 mencit kelompok 1 (yang diberi infusa biji alpukat)

$= 10 \times 0,0363 = 0,363 \text{ g}$

Air yang digunakan untuk 10 mencit dalam membuat infusa biji alpukat = 10 X  
0,5ml = 5ml

Berat herba biji alpukat yang digunakan untuk membuat infusa biji alpukat dalam  
100 ml air adalah

$0,363 \text{ g} / 5 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$

$x = 0,363 \times 100 / 5 = 7,26 \text{ g}$

b. Dosis infusa kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* Backer)

Dosis infusa kelompok II pada manusia adalah masing masing simpliia sebesar  
12g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0312g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 25.7 g

$= 25,7/20 \times 0,0312$

$= 0,0401 \text{ g}$

Jadi dosis infusa kelompok II yaitu :

kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* Backer) → yang diberikan pada mencit  
adalah 0,0401 g / 0,5 ml

Pembuatan Infusa biji alpukat

Dosis Kumis kucing untuk 1 mencit = 1,56 g/kgBB

Rata rata berat 10 mencit pada kelompok 2 ( yang diberi infusa kumis kucing) =  
25.7 g

Jadi untuk 25,7 g mencit = 1,56 g/1000 g

$$1,56 \text{ g} / 1000 \text{ g} = X / 25,7 \text{ g}$$

$$X = 25,7 \times 1,56 / 1000$$

$$X = 0,04 \text{ g}$$

Untuk dosis 10 mencit kelompok 2 (yang diberi infusa kumis kucing)

$$= 10 \times 0,04 = 0,4 \text{ g}$$

Air yang digunakan untuk 10 mencit dalam membuat infusa biji alpukat = 10 X 0,5 ml = 5 ml

Berat herba biji alpukat yang digunakan untuk membuat infusa biji alpukat dalam 100 ml air adalah

$$0,4 \text{ g} / 5 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$$

$$x = 0,4 \times 100 / 5 = 8 \text{ g}$$

c. Dosis infusa kombinasi biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* Backer)

Dosis infusa kombinasi alpukat (*Persea americana* Mill) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* Backer) pada manusia adalah masing masing simpliia sebesar 6 g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0156 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 24,2 g

$$= 24,2 / 20 \times 0,0156$$

$$= 0,0189 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi III yaitu :

biji alpukat (*Persea americana* Mill) → yang diberikan pada mencit adalah 0,1888 g / 0,5 ml

daun kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* Backer) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0189 g / 0,5 ml

Pembuatan kombinasi infusa biji alpukat dan kumis kucing

Dosis kombinasi biji alpukat dan infusa kumis kucing untuk 1 mencit masing masing = 0,78 g/kgBB

Rata rata berat 10 mencit pada kelompok 3 ( yang diberi kombinasi infusa biji alpukat dan kumis kucing) = 24,2 g

Jadi untuk 24,2 g mencit = 0,78 g/1000 g

$0,78 \text{ g} / 1000 \text{ g} = X / 24,2 \text{ g}$

$X = 24,2 \text{ g} \times 0,78 / 1000$

$X = 0,0189$

Untuk dosis 10 mencit pada kelompok 3 (yang diberi kombinasi infusa biji alpukat dan kumis kucing)

$= 10 \times 0,0189 = 0,189 \text{ g}$

Air yang digunakan untuk 10 mencit dalam membuat infusa kombinasi biji alpukat dan kumis kucing =  $10 \times 0,5 \text{ ml} = 5 \text{ ml}$

Berat herba kombinasi yang digunakan untuk membuat kombinasi infusa biji alpukat dan kumis kucing dalam 100 ml air adalah

$0,189 \text{ g} / 5 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$

$x = 0,189 \times 100 / 5 = 3,78 \text{ g}$

Jadi dalam membuat kombinasi infusa biji alpukat dan kumis kucing masing masing herba ditimbang sejumlah 3,78 g dan dimasukkan dalam 100 ml air selanjutnya dibuat infusa.

### LAMPIRAN III

#### Hasil Uji Statistik Setelah Induksi Aloksan

*One Way Analysis of Variance*

*Normality test : Passed ( P = 0.215)*

*Equal Variance Test : Passed (P = 0.664)*

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>

<i>Group</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	<i>241.800</i>	<i>129.413</i>	<i>57.875</i>
<i>Col 2</i>	<i>231.000</i>	<i>107.028</i>	<i>47.864</i>
<i>Col 3</i>	<i>264.800</i>	<i>78.592</i>	<i>35.147</i>
<i>Col 4</i>	<i>252.200</i>	<i>43.563</i>	<i>19.482</i>
<i>Col 5</i>	<i>346.000</i>	<i>121.266</i>	<i>54.232</i>

*Power of performed test with alpha = 0.050 : 0.050*

*The power of the performed test (0.054) is below the desired power of 0.800.*

*You should interpret the negative findings cautiously*

<i>Source of variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatments</i>	<i>4</i>	<i>41978.960</i>	<i>10494.740</i>	<i>1.029</i>	<i>0.416</i>
<i>Residual</i>	<i>20</i>	<i>203930.400</i>	<i>10196.520</i>		
<i>Total</i>	<i>24</i>	<i>245909.360</i>			

*The differences in the mean values among the treatment groups are not great enough to exclude the possibility that the difference is due to random sampling variability ; there is not a statistically significant difference ( $P=0.416$ )*



## LAMPIRAN IV

### Hasil Uji Statistik Setelah Perlakuan

*One way analysis of Variance*

*Data Source : Data 1 in Notebook*

*Normality test : Passed ( P = 0.386)*

*Equal Variance Test : Passed (P = 0.501)*

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>

<i>Group</i>	<i>Median</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	<i>-44.444</i>	<i>17.002</i>	<i>7.604</i>
<i>Col 2</i>	<i>-41.624</i>	<i>14.878</i>	<i>6.653</i>
<i>Col 3</i>	<i>-61.904</i>	<i>9.519</i>	<i>4.257</i>
<i>Col 4</i>	<i>-52.920</i>	<i>6.815</i>	<i>3.048</i>
<i>Col 5</i>	<i>1.578</i>	<i>6.119</i>	<i>2.37</i>

*Power of performed test with alpha = 0.050:1.000*

<i>Source of Variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatmens</i>	<i>4</i>	<i>11988.670</i>	<i>2997.168</i>	<i>21.880</i>	<i>&lt;0.001</i>
<i>Residual</i>	<i>20</i>	<i>2739.693</i>	<i>136.985</i>		
<i>Total</i>	<i>24</i>	<i>14728.364</i>			

*The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance ; there is a statistically significant difference ( $P = <0.001$ )*

*All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Tukey Test)*

*Comparisons for factor*

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Means</i>	<i>P</i>	<i>Q</i>	<i>P &lt; 0.05</i>
<i>Col 5 vs Col 3</i>	<i>63.482 5</i>	<i>12.128</i>	<i>Yes</i>	
<i>Col 5 vs Col 4</i>	<i>54.498 5</i>	<i>10.412</i>	<i>Yes</i>	
<i>Col 5 vs Col 1</i>	<i>46.022 5</i>	<i>8.793</i>	<i>Yes</i>	
<i>Col 5 vs Col 2</i>	<i>43.202 5</i>	<i>8.254</i>	<i>No</i>	
<i>Col 2 vs Col 3</i>	<i>20.280 5</i>	<i>3.875</i>	<i>No</i>	
<i>Col 2 vs Col 4</i>	<i>11.296 5</i>	<i>2.158</i>	<i>No</i>	
<i>Col 2 vs Col 1</i>	<i>2.829 5</i>	<i>0.539</i>	<i>No</i>	
<i>Col 2 vs Col 3</i>	<i>17.460 5</i>	<i>3.336</i>	<i>No</i>	
<i>Col 2 vs Col 4</i>	<i>8.476 5</i>	<i>1.619</i>	<i>No</i>	
<i>Col 1 vs Col 3</i>	<i>8.984 5</i>	<i>1.716</i>	<i>No</i>	

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : I Gede Mahatma Pratama

Nomor Pokok Mahasiswa : 0710104

Tempat dan Tanggal Lahir : Pidpid 5 September 1989

Alamat : BTN Sueta Gang Mawar 3 no.105-106 Jl.  
Sandubaya, Mataram

Riwayat Pendidikan :SDN 1 PIDPID

SLTPN 1 ABANG

SMAK SANTO YOSEPH DENPASAR

2007 – sekarang mahasiswa Fakultas  
Kedokteran Universitas Kristen Maranatha  
Bandung